

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Identitas MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sekolah dengan luas tanah 1328 meter persegi dan luas bangunan 699 meter persegi, yang terletak di Jl. Jermani Husin No. 100 RT. V Desa Lok Bangkai, Kecamatan Lok Bangkai. Didirikan pada Tahun 2016 dan belum terakreditasi. Kepala sekolah pertama pada Tahun 2017 adalah Ibu Hj. Muhsinah Husni, S. Pd. I dan Komite sekolah oleh Bapak Sahabuddinor, ST yang dibentuk pada tahun 2021.

MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 14 ruang kelas, 350 siswa dari kelas I sampai dengan kelas V, 49 guru dan staf, dan 1 kepala sekolah. Sitem pengajaran di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara menggunakan sistem klasikal dengan murid antara 16 sampai dengan 28 orang per kelas. Materi yang disajikan dengan memadukan kurikulum Nasional dan Agama yang berpedoman pada kurikulum 2013.

Adapun akun sekolah MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara yang digunakan, yaitu:

- a. Email : mi.integral.ukhuwwah@gmail.com

- b. Website : miintegralukhuwwah.blogspot.com
- c. Facebook : MI Integral Al-Ukhuwwah
- d. Instagram : [miintegral_alukhuwwah](https://www.instagram.com/miintegral_alukhuwwah)
- e. Youtube : MI Integral Al-Ukhuwwah

2. Sejarah Singkat MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Yayasan Pendidikan Al-Ukhuwwah hingga saat ini telah melaksanakan program pengabdian di bidang pendidikan dari tingkat Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Madrasah Aliyah (MA). Dimulai pada Tahun Pelajaran 2012/2013 telah memperluas wilayah pengabdian di bidang pendidikan dengan membuka madrasah Ibtidaiyah Integral Al-Ukhuwwah yang berlokasi di Jl. Jermani Husin No.017 Rt.05 Desa Lok Bangkai.

a. Tujuan

Yang menjadi dasar pendirian MI Integral Al-Ukhuwwah ini adalah disamping dalam rangka melaksanakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa secara khusus memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Mendukung dan mempersiapkan realisasi program pemerintah di bidang pendidikan
- 2) Mempersiapkan generasi yang cerdas, terampil dan berbudi luhur yang memiliki kemampuan dasar keislaman yang kokoh.
- 3) Memajukan dunia pendidikan islam sebagaimana cita-cita dan harapan para tokoh pendiri Yayasan Pendidikan Islam AL-Ukhuwwah dan pendahulu yang sesuai dengan tuntunan agama.

Adapun tujuan dari pendirian Madrasah Ibtidaiyah (MI) Integral Al-Ukhuwwah adalah sebagai berikut :

- 1) Menyediakan lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas bagi warga Hulu Sungai Utara khususnya dan warga Amuntai pada umumnya.
 - 2) Mendirikan Lembaga Pendidikan setingkat SD (Sekolah Dasar) yang memadukan pendidikan umum, keterampilan dan pengetahuan keislaman yang didukung dengan fasilitas yang baik.
 - 3) Memajukan dunia pendidikan Islam secara utuh dan menyeluruh sebagaimana cita-cita dan harapan para tokoh dan pendahulu yang sesuai dengan tuntunan agama
 - 4) Menyediakan fasilitas pendidikan dasar dalam rangka mendukung program pemerintah.
3. Visi dan Misi MI Integral Al-Ukhuwwah

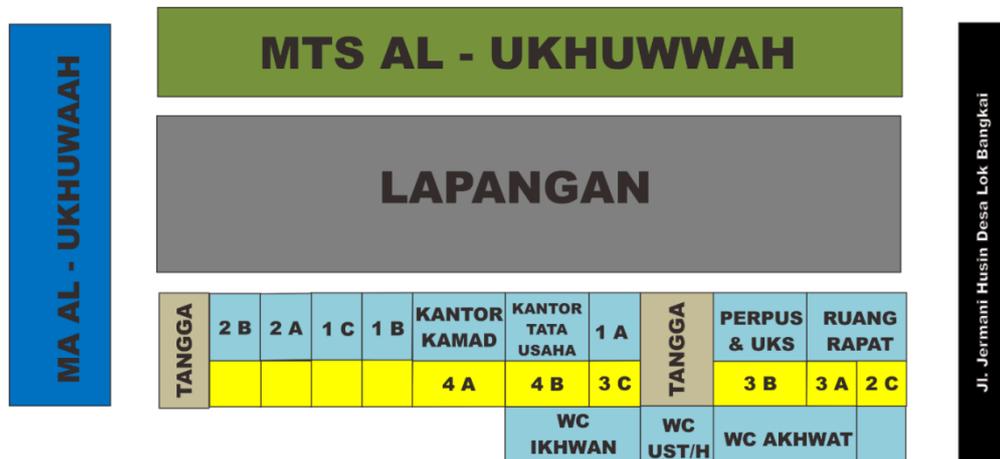
Visi:

Mewujudkan generasi Qur'an berprestasi integratif

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berbasis Al-Qur'an berstandar dengan pendekatan metode kekinian
- b. Mengembangkan prestasi siswa sebagai budaya madrasah
- c. Mengintegritas nilai-nilai islami pada setiap materi pembelajaran dalam pembentukan karakter.

4. Gambaran Tata Ruang dan Kondisi Letak Geografis MI Integral Al-Ukhuwwah



Keterangan :

■ : Lantai 1

■ : Lantai 2

a. Gambaran Tata Ruang Lokasi MI Integral Al-Ukhuwwah

MI Integral Al-Ukhuwwah memiliki tata ruang aman karena berada pada kompleks Madrasah yang memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat. Dari segi kesehatan MI Integral Al-Ukhuwwah memiliki kebersihan yang cukup dan letak kelas dan pembuangan sampah jauh sehingga aman bagi siswa dan juga MI Integral Al-Ukhuwwah memiliki tanaman untuk memperindah madrasah sehingga terlihat bersih dan indah. Dari segi akses sangat dekat karena jarak antar ruangan tidak terlalu jauh sehingga memudahkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran

Untuk akses jalan menuju MI dari jalan raya ibu kota provinsi berjarak sekitar > 40 Km, dari kabupaten < 1 Km, dan dari Kecamatan < 1 Km.

b. Gambaran Kondisi Geografis Lokasi MI Integral Al-Ukhuwwah

MI Integral Al-Ukhuwwah adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Tingkatan MI Integral Al-Ukhuwwah setara dengan sekolah dasar yang lainnya. MI Integral Al-Ukhuwwah ini terletak di Jl. Jermani Husin No.017 RT.05 Dsa Lok Bangkai.

Adapun batas-batas wilayah MI Integral Al-Ukhuwwah adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatas dengan Rumah H. Durahman dan Jalan Amuntai – Lampihong

Sebelah Timur : berbatasan dengan Rumah Jainal Abidin

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Rumah H. Durahman

Sebelah Barat : berbatasan dengan Tanah H. Lukman dan H. Kadri

Melihat dari data diatas, MI Integral Al-Ukhuwwah cukup kondusif untuk mengadakan kegiatan pembelajaran, karena jauh dari keramaian, lokasi Madrasah letaknya di tengah perbatasan kecamatan Banjang dan Kecamatan Amuntai Tengah sehingga masih mudah dijangkau oleh semua siswa dari segala perkotaan. Dengan dekat dari pemukiman penduduk diharapkan adanya kerja sama yang baik dan dapat memberikan dukungan dalam bermasyarakat di luar sekolah secara langsung.

5. Pengelolaan Kurikulum di MI Integral Al-Ukhuwwah

MI Integral Al-Ukhuwwah dalam hal pengelolaan dana segala aktifitasnya yang berhubungan dengan Kurikulum dan manajemen madrasah dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dibantu Staf Tata Usaha, Operator Madrasah, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Sarana dan Prasarana serta sejumlah dewan guru.

Sistem Pengajaran di MI Integral Al-Ukhuwwah menggunakan system klasikal dengan murid antara 16 hingga 28 orang perlokal. Materi yang disajikan dengan memadukan Kurikulum Nasional dan Agama yang berpedoman pada Kurikulum 2013.

Untuk tetap bisa eksis dan diterima dimasyarakat kami menggunakan pendekatan dan basis masyarakat yakni mengembangkan kurikulum sesuai dengan keadaan madrasah dan lingkungan madrasah.

Tabel III Pengelolaan Kurikulum di MI Integral Al-Ukhuwwah

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU					
		BELAR PER-MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti						
	a. Al Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	
3	Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	
4	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	
5	Matematika	5	5	5	5	5	
6	Ilmu Pendidikan Alam	-	-	-	2	2	
7	Ilmu Pendidikan Sosial	-	-	-	2	2	
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya	2	2	2	2	2	
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2	2	2	
3	Bahasa Inggris	-	-	-	2	2	
PENGEMBANGAN DIRI							
1	Tahfiz Al Qur'an	5	5	5	5	5	
2	Ummi	10	10	10	10	10	
KEGIATAN KHUSUS							
1	Shalat Dhuha*	*	*	*	*	*	
2	Shalat Zuhur Berjama'ah*	*	*	*	*	*	
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		40	40	42	48	48	

* Di Luar Jam Pelajaran

6. Program-program Unggulan di MI Integral Al-Ukhuwwah

Mata Pelajaran Muatan Lokal yang diterapkan di MI Integral Al-Ukhuwwah Al-Ukhuwwah adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan Al-Qur'an, dengan metode Ummi dan Tahfidz Al-Qur'an Juz 30, 29, 1, yang bertujuan agar siswa mampu membaca dan memahami huruf-huruf AlQur'an, Mampu membaca Al Qur'an, menyalin dan menghafal surat-surat dan Membekali siswa untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat
- b. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), bertujuan agar siswa mampu Mengenal perangkat keras dan perangkat lunak pada komputer, Mengoperasikan komputer secara mandiri, Menyelesaikan program microsoft word dan excel.

Adapun kegiatan Pengembangan Diri yang ada di MI Integral Al-Ukhuwwah adalah sebagai berikut:

Ekstra Kurikuler

- a. Pramuka, bertujuan untuk Meningkatkan disiplin dalam diri anak sesuai dengan Sarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK), Menanamkan rasa kebangsaan dan nasionalisme yang kokoh terhadap generasi muda, terutama jiwa dan semangat patriotisme.
- b. Habsyi, bertujuan untuk Membentuk pribadi yang berkarakter seperti disiplin, berani, patuh, jujur, dan mampu berprestasi dibidang apapun, Berperilaku dan menjaga sopan santun, serta anggap menguasai diri/mengendalikan diri dalam pergaulan.

- c. Tilawah / Muratal, bertujuan untuk Mampu membaca alquran secara benar sesuai tajwid, fasih dan tilawah, sesuai lagam.
- d. Tahfiz Al Qur'an, bertujuan untuk melatih siswa untuk lancar mengingat dan menghafal Al Qur'an sejak dini walaupun hanya dari surah-surah pendek terlebih dahulu.
- e. Karate (shoto Kai Indonesia) bertujuan untuk meningkatkan kecakapan dan perlindungan diri, kedisiplinan, kepercayaan diri dan mandiri dalam berbagai hal.

Adapun kegiatan pembiasaan meliputi :

- a. Membaca do'a diawal dan diakhir belajar.
- b. Berbaris didepan kelas (membaca do'a sebelum masuk ruangan)
- c. Shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah.
- d. Infaq jum'at
- e. Pembiasaan berperilaku Islami misalnya : mengucapkan salam, berperilaku sopan, saling menyapa antar sesama, membungkuk ketika berjalan dihadapan orang tua, cium tangan terhadap orang tua dan guru, makan dan minum tidak sambil berdiri, membaca do'a sebelum dan sesudah keluar wc.
- f. Membuang sampah pada tempatnya
- g. Mencuci tangan dan berdo'a sebelum dan sesudah makan
- h. Mencuci tempat makan sendiri

- i. Menjaga kebersihan lingkungan madrasah seperti: merapikan dan membersihkan ruang kelas serta membuang sampah sebelum pulang sekolah.

Adapun pembiasaan terprogram yang merupakan proses pembentukan akhlaq dan menanamkan/pengamalan ajaran agama Islam. Adapun kegiatan pembiasaan meliputi :

- a. Kegiatan Keagamaan
 - 1) Tahfiz Al Qur'an
 - 2) Tartil Metode Ummi
 - 3) Tilawah
 - 4) Peringatan Hari Besar Agama Islam
- b. Kegiatan Keteladanan
 - 1) Pembinaan ketertiban pakaian seragam anak madrasah (PSAS)
 - 2) Pembinaan Kedisiplinan
 - 3) Penanaman Nilai Akhlak Islami
 - 4) Penanaman Budaya Minat Baca
 - 5) Penanaman Budaya Keteladanan
 - 6) Penanaman budaya bersih diri, bersih lingkungan kelas dan sekolah
- c. Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme
 - 1) Peringatan Hari Kemerdekaan RI
 - 2) Peringatan Hari Pahlawan
 - 3) Peringatan Hari Besar Islam

- 4) Peringatan Hari Pendidikan Nasional
 - 5) Peringatan Hari Kartini
 - 6) Pekan kreativitas Siswa
- d. Lomba Kreativitas dan karya cipta
- 1) Lomba nasyid
 - 2) Lomba Tahfidz/Tilawah/Tilawah
 - 3) Lomba Nasyid
 - 4) Lomba kebersihan dan keindahan kelas (display kelas)

Adapun Pembinaan dan Bimbingan bagi calon siswa teladan Outdoor Learning & Training yaitu:

- a. Kunjungan belajar (kunjungan antar kelas, kunjungan teman sakit/ terkena musibah/ kunjungan ta'ziah baik kepada masyarakat sekitar madrasah ataupun kepada salah satu orang tua siswa yang meninggal dunia, sambil menyerahkan sebagian hasil kumpulan infaq Jumat).
7. Data Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran dan pencapaian kurikulum yang diinginkan perlu adanya tenaga pengajar dan karyawan. Jumlah guru dan staf pada MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara berjumlah 50 orang, yang terdiri dari 9 orang guru pendamping, 33 orang guru kelas, 7 orang tenaga kependidikan, dan 1 orang kepala sekolah.

Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV Data Keadaan Guru dan Karyawan di MI Integral Al-Ukhuwwah

No	Keadaan Guru	Pendidikan Terakhir			Jenis Kelamin	
		MA	S1	S2	L	P
1	Kepala Sekolah		1			1
2	Wakakur		1			1
3	Bendahara		1			1
4	Kepala Perpustakaan		1			1
5	Staff Perpustakaan		1			1
6	Kepala Tata Usaha		1		1	
7	Staff TU/Operator		1		1	
8	Wakasis		1		1	
9	Guru Kelas	3	30		10	23
10	Guru Pendamping	1	8		2	7
Jumlah		4	46		15	35

8. Data Keadaan Siswa MI Integral Al-Ukhuwwah Tahun Ajaran 2021-2022

(Awal Juli 2021-2022)

Jumlah peserta didik di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun ajaran 2021-2022 tercatat berjumlah 350 orang, yang terdiri dari 181 siswa laki-laki dan 169 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V Data Keadaan Siswa MI Integral Al-Ukhuwwah Tahun Ajaran 2021-2022 (Awal Juli 2021-2022)

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	41	32	73
2	II	39	42	81
3	III	40	41	81
4	IV	31	35	66
5	V	30	19	49
6	VI	-	-	-
Jumlah		181	169	350

9. Keadaan Kelembagaan dan Organisasi Mitra Kerja

Madrasah Ibtidaiyah Integral Al-Ukhuwwah belum terakreditasi dikarenakan masih berjalan 5 tahun dan belum pernah ada lulusan akademik. Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111263080055 dan NPSN 69993714

MI Integral Al-Ukhuwwah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah satu kepengurusan Yayasan yakni ” YAYASAN AL-UKHUWWAH”. Kepengurusan tersebut terdiri dari komponen- komponen masyarakat seperti ulama, tokoh masyarakat, wali siswa, pengusaha dan juga dari unsur pemerintah. Adapun komposisi kepengurusan tersebut sebagai berikut:

Ketua : M. Ahyani Muhith, S. Fil. I. M. AP

Sekretaris : Jauhar Arifin, S. Ag

Bendahara : M. Ilyas, BA

Pembina : Abdul Malik

Pengawas : Dahliana, S.Ag, S.Pd.I

10. Data Sarana dan Prasarana MI Integral Al-Ukhuwwah

Terdapat beberapa ruang yang dimiliki oleh Madrasah, antara lain sebagai berikut:

Tabel VI Sarana dan Prasarana MI Integral Al-Ukhuwwah

No.	Uraian	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2.	Ruang Dewan Guru	1	-	-	1 ruang
3.	Ruang TU dan Operator Madrasah	1	-	-	1 ruang
4.	Ruang UKS	1	-	-	1 ruang
5.	Ruang BK	1	-	-	1 ruang
6.	Ruang Kelas	14	-	-	14 ruang
7.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruang
8.	WC Guru	1	-	-	1 ruang
9.	Kamar Mandi Guru	1	-	-	1 ruang
10.	WC Murid Perempuan	1	-	-	1 ruang
11.	WC Murid Laki-laki	1	-	-	1 ruang
12.	Parkir	1	-	-	1

No.	Uraian	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
13.	Gudang	1	-	-	1 ruang
14.	Tempat Cuci Tangan Setiap Kelas	14	-	-	14 buah
15.	Galon Air Minum Setiap Kelas	14	-	-	14 buah
16.	Televisi Setiap Kelas	14	-	-	14 buah
17.	Kipas Angin	30	-	-	30 buah

Tabel VII Perangkat Olahraga MI Integral AL-Ukhuwwah

No.	Uraian	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Pengeras Suara	1	-	-	1 buah
2.	Kaset Senam	1	-	-	1 buah
3.	Raket Bulu Tangkis	2	-	-	1 buah
4.	Bola Kaki	2	-	-	1 biji
5.	Bola <i>Volly</i>	1	-	-	1 biji
6.	Papan Tennis Meja	1	-	-	1 buah

Tabel VIII Alat Kesenian dan Pelengkap MI Integral AL-Ukhuwwah

No.	Uraian	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Alat Rebana	1	-	-	1 set
2.	Alat Habsyi	1	-	-	1 set
3.	Baju Rebana	5	-	-	5 set
4.	Baju Pemimpin Paduan Suara	1	-	-	1 set
5.	Selempang Madrasah	12	-	-	12 lembar

Tabel IX Alat UKS MI Integral AL-Ukhuwwah

No.	Uraian	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Timbangan	1	-	-	1 buah
2.	Tempat Tidur	1	-	-	1 set
3.	Meja dan Kursi	2	-	-	1 set
4.	Lemari Kaca	2	-	-	1 buah
5.	Lemari Arsip	1	-	-	1 buah
6.	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	-	-	1 buah
7.	<i>Termometer</i>	1	-	-	1 buah
8.	Tandu	1	-	-	1 buah
9.	Kotak P3K	1	-	-	1 buah

Tabel X Alat Tata Usaha dan Operator Madrasah

No.	Uraian	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Komputer	1	-	-	1 unit
2.	Laptop	2	-	-	2 unit
3.	Printer	2	-	-	2 unit
4.	Lemari Kaca	1	-	-	1 buah
5.	Lemari Arsip	3	-	-	3 buah
6.	Mesin Ketik Manual	1	-	-	1 buah
7.	Jam Dinding	1	-	-	1 buah
8.	Papan Data	2	-	-	2 buah
9.	Papan Informasi	1	-	-	1 buah
10.	ATK	1	-	-	1 set
11.	Kalender	1	-	-	1 buah

B. Penyajian Data

Sesuai data yang digali penulis terkumpul dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya adalah menyajikan data tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Data disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut. Penulis akan

mengemukakan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

Tabel XI Jadwal Riset di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hlu Sungai Utara

No	Observasi	Hari/Tanggal	Pukul
1	Observasi ke 1	Kamis/17 maret 2022	10.00 WITA
2	Obsevasi ke 2	Kamis/24 maret 2022	08.00 WITA
3	Obsevasi ke 3	Senin/28 maret 2022	11.00 WITA
4	Observasi ke 4	Kamis/12 mei 2022	09.00 WITA

Obervasi pertama peneliti lakukan pada hari Kamis Tanggal 17 Maret 2022. Pukul 10.00, peneliti melihat ruang kelas pada lantai 1 dan 2. Peneliti melihat-lihat gedung sekolah sambil mengamati siswa. Kelas IV berjumlah 3 kelas, yaitu kelas A, B, dan C. Peneliti masuk di kelas IV A beriringan dengan guru mata pelajaran akidah akhlak. Peneliti duduk di pojok belakang di kursi guru pendamping. Setiap ruang kelas terdiri dari 22 orang siswa dan duduk siswa di *rolling* setiap bulan. Di depan terdiri dari 1 meja guru mata pelajaran, di belakang terdiri dari 3 kursi guru, yaitu untuk guru pendamping, guru Al-Qur'an, dan guru wali kelas. Dan juga di pojok kanan belakang kelas ada perpustakaan mini, di pojok kiri belakang kelas ada *dispenser* untuk air minum siswa dan tempat sampah.

Observasi kedua dilakukan pada hari Kamis Tanggal 24 Maret 2022 Pukul 08.00, peneliti masuk ke dalam kelas yang diteliti yaitu kelas IV A. Setiap hari siswa mulai dari jam 08.00 berbaris terlebih dahulu, kemudian shalat dhuha berjamaah di kelas masing-masing yang imamnya adalah salah satu siswa laki-laki

di kelas IV A. Kemudian membaca surah Yasin dan doa harian bersama-sama sampai pada jam 08.20. Kemudian pada jam pelajaran mata pelajaran akidah akhlak. Di belakang siswa terdapat tiga meja guru yaitu guru pendamping, guru Qur'an dan untuk wali kelas jika sedang tidak mengajar di kelas lain. Peneliti menemukan tata tertib kelas yang terkait dengan sopan santun. Peneliti juga menemukan tata tertib khusus sopan santun yang dibuat oleh kesepakatan masing-masing kelas yang terdiri atas peraturan dan konsekuensinya. Peneliti juga menemukan siswa mengumpulkan buku penghubung kepada wali kelas mereka. Observasi kedua ini peneliti juga melakukan wawancara dengan 3 orang siswa yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak peneliti lakukan pada observasi ketiga pada hari Senin Tanggal 28 Maret 2022. Pukul 11.00. Peneliti mewawancarai pada jam tersebut lebih dahulu konfirmasi dengan beliau dan beliau bisa pada jam tersebut. Peneliti banyak bertanya mengenai siswa-siswa kelas IV A, pembelajaran, dan lainnya.

Observasi keempat dilakukan pada hari Kamis Tanggal 12 Mei pukul 08.30. Wawancara dengan kepala sekolah juga dilakukan pada hari Kamis Tanggal 12 Mei 2022 pukul 09.30.

1. Perencanaan Pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Observasi kedua peneliti lakukan pada hari Kamis Tanggal 24 Maret 2022 pukul 08.00. Adapun perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A adalah belum membuat RPP, namun guru mata

pelajaran akidah akhlak mengajar menggunakan buku kisi-kisi diniyah MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang sebagai rujukan. Buku kisi-kisi diniyah tersebut sejenis dengan modul namun di dalamnya menarik, berwarna, singkat dan jelas sehingga mudah dipahami siswa. Buku kisi-kisi diniyah ini terdiri dari materi kisi-kisi semua mata pelajaran agama, yaitu akidah akhlak, fikih, Al-Qur'an hadits, bahasa arab, dan sejarah kebudayaan islam. Buku kisi-kisi ini dibuat dengan merujuk pada buku pelajaran akidah akhlak kurikulum 2013, buku ini dirancang dan dibuat oleh setiap guru mata pelajaran sebelum tahun ajaran baru dimulai. Untuk pembuatan RPP dilakukan di akhir tahun pelajaran. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi pada hari Senin tanggal 28 Maret 2022 pukul 11.00, diperoleh hasil bahwa dalam perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak adalah belum membuat RPP, namun ditunjang dengan buku kisi-kisi diniyah yang sudah dirancang setiap tahun ajaran. Dan pada proses pelaksanaannya guru menekankan karakter sopan santun yang dimunculkan pada setiap langkah pembelajaran. (RPP terlampir pada lampiran)

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian sebanyak tiga kali dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, guru mata pelajaran akidah akhlak mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas

IV A di MI Integral AL-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berjumlah 22 orang.

a. Kegiatan Awal

Pada jam 08.00 siswa berbaris di depan kelas membaca do'a sebelum masuk ruangan, kemudian melaksanakan salat duha berjamaah yang di imami salah satu siswa di kelas IV A, kemudian dilanjutkan dengan membaca surah yasin dan kemudian membaca doa harian bersama. Kemudian guru mata pelajaran akidah akhlak memulai pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa sebelum belajar, dilanjutkan dengan membaca salawat, kemudian menanyakan kabar, terakhir menyanyikan yel-yel kelas agar lebih bersemangat. Kemudian Ibu Mariati mengucapkan:

“Ustadzah, kemudian siswa menjawab, siap.”

Siswa diam dan mulai membuka kisi-kisi diniyah pertanda siap untuk belajar.

b. Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal selesai dilanjutkan dengan kegiatan inti, guru mata pelajaran akidah akhlak menjelaskan materi pelajaran sambil mondar-mandir berjalan di depan kelas, siswa bergantian membaca materi pada buku kisi-kisi diniyah. Kemudian ada siswa yang mengejek temannya dan semua siswa yang lain langsung mengingatkan agar meminta maaf dan membaca istighfar 20 kali sesuai dengan konsekuensi pada peraturan. Dan jika ada siswa yang ingin izin ke toilet izin terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, dengan mengucapkan, “Ustadzah, izin ke toilet” kemudian mengambil *id card* yang tergantung di gagang pintu ruang kelas dan memasang ke leher. Pemakaian *id card* ini

bertujuan agar siswa tertib izin tidak keluyuran, karena jika dilihat guru lain siswa tersebut menggunakan *id card* sehingga sudah tahu bahwa siswa ini izin dari kelas resmi.

Guru mata pelajaran akidah akhlak mengajar menggunakan media papan tulis, spidol, dan gambar pada buku kisi-kisi. Papan tulis sisi kanannya bertuliskan yel-yel kelas yang dibaca ketika pembelajaran mulai jenuh atau ketika sebelum pembelajaran berakhir. Kemudian pada papan tulis juga ada nama kelompok sesuai tempat duduk dan ada reward bintang bagi kelompok yang aktif dan sopan santunnya bagus di kelas. Jika ada salah satu dari kelompok melanggar peraturan maka bias menghilangkan bintang apresiasi yang ada.

Guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan dengan metode ceramah dan metode bercerita ketika menceritakan perilaku nabi dan rasul, adab bertamu ciri-ciri orang munafik. Metode tanya jawab juga sering digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dan juga strategi guru mata pelajaran akidah akhlak agar siswa aktif bergantian membacakan materi pelajaran.

Sopan santun siswa pada kegiatan inti terlihat mereka memperhatikan dan menyimak penyampaian dari guru mata pelajaran akidah akhlak. Pembentukan karakter sopan santun siswa didorong dengan pembiasaan di sekolah, Pembiasaan akhlak mulia yaitu infaq setiap hari jum'at, shalat zuhur berjamaah, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan madrasah, dan mencuci tempat makan sendiri jika ada jadwal makan siang di sekolah. Kegiatan pembiasaan berperilaku sopan santun juga dilakukan seperti mengucapkan salam ketika bertemu guru atau teman dan ketika masuk ke dalam kelas, saling menyapa

antar sesama, senyum dan membungkuk ketika berjalan di depan orang tua atau guru, mencium tangan orang tua atau guru ketika bersalaman, makan dan minum tidak sambil berdiri, membaca do'a sebelum dan sesudah keluar wc mencuci tangan dan berdo'a sebelum dan sesudah makan.

c. Kegiatan Penutup

Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, kemudian pada kegiatan penutup guru mata pelajaran akidah akhlak membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran. Kesimpulan dimulai dengan tanya jawab beberapa kali, pemaparan kesimpulan dan jika masih ada kemudian latihan menjawab soal jika masih ada waktu.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab saat pembelajaran, ulangan tengah semester dan ulangan di akhir semester serta pengumpulan buku penghubung setiap akhir bulan dan akan dimumkan siswa yang terbaik aktifitasnya. Siswa yang terbaik akan mendapatkan kado hadiah menarik dan mendapatkan sertifikat, contoh: siswa ter ramah, siswa ter rapi dan lainnya. Buku penghubung ini berisi kegiatan keseharian siswa di rumah. Berisi kegiatan ibadah, sosial dan kemandirian.

C. Analisis Data

1. Perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjarnegara Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Kesiapan Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan data yang dihimpun, diketahui bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak dari pertemuan ke-1, ke-2 dan ke-3 belum menggunakan RPP secara tertulis detail atau diketik, namun guru mata pelajaran akidah akhlak membaca buku kisi-kisi diniyah untuk persiapan mengajar. Buku kisi-kisi diniyah yang digunakan berisikan materi akidah akhlak, fikih, Al-Qur'an dan hadist, bahasa arab dan sejarah kebudayaan islam per semester. Setiap guru mata pelajaran tersebut masing-masing merancang dan membuat isi materi mata pelajaran sebelum tahun pelajaran baru. Buku kisi-kisi diniyah dibuat dengan cover yang *full color* dan setiap awal bab yang menarik, materi yang dipaparkan jelas, singkat dan mudah dipahami. Setiap materi per mata pelajaran berisikan materi beberapa bab untuk satu semester. (foto buku kisi-kisi diniyah pada lampiran V).

Adapun RPP dibuat oleh guru diakhir tahun pelajaran. Padahal perencanaan pembelajaran yang baik berasal dari kesiapan guru, kesiapan dapat dikatakan sebagai alat kontrol agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh seluruh elemen dalam pendidikan. Kesiapan merupakan suatu masalah yang penting, tanpa adanya kesiapan perencanaan atau RPP dalam melaksanakan sebuah pembelajaran, maka tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran tidak akan berjalan dan tercapai

sesuai target secara maksimal.⁴⁶ Dengan kata lain perencanaan pembelajaran merupakan suatu gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru didalam kelas pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dirancang oleh setiap guru.⁴⁷

Dari pemaparan diatas, maka dalam hal ini sesuai dengan penelitian Juniriang Zendrato mengukuhkan bahwa pentingnya RPP, karena dengan RPP, guru dapat mengorganisasikan kompetensi standar yang akan dicapai dalam pembelajaran secara terarah. Dengan kata lain RPP ini akan menjadi panduan yang membantu guru untuk mengontrol pelaksanaan pembelajarannya.⁴⁸ Jadi RPP sangat berperan penting dalam perencanaan dan mengontrol pembelajaran jika memang dirancang sebelum pembelajaran, namun dengan adanya buku kisi-kisi diniyah sejenis modul juga cukup membantu proses pembelajaran karena juga dirancang oleh guru mata pelajaran masing-masing.

Adapun kegiatan rutin pada kegiatan awal yaitu Pada jam 08.00 siswa berbaris di depan kelas membaca do'a sebelum masuk ruangan, kemudian melaksanakan salat duha berjamaah yang di imami salah satu siswa di kelas IV A, kemudian dilanjutkan dengan membaca surah yasin dan kemudian membaca doa

⁴⁶ Andi Yulianto, Adelina Hasyim, dan Yunisca Nurmalisa, "Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013" dalam *Jurnal* , h. 6.

⁴⁷ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan, 2019), h. 9-10.

⁴⁸ Juniriang Zendrato, "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Dikelas Studi Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta.", dalam *Jurnal Scholaria*, Vol. 6 No.2 Mei, 2016, h. 60-61.

harian bersama. Kemudian guru mata pelajaran akidah akhlak memulai pembelajaran dengan bersama-sama membaca doa sebelum belajar, dilanjutkan dengan membaca salawat, kemudian menanyakan kabar, terakhir menyanyikan yel-yel kelas agar lebih bersemangat. Kegiatan rutinitas merupakan kegiatan yang rutin dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah berbaris masuk ruang kelas.⁴⁹

2. Pelaksanaan Pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Adapun pada proses pelaksanaan dari kegiatan awal, inti dan penutup berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sudah dijalankan dengan baik. Media papan tulis, spidol, dan buku bergambar yang digunakan sudah cukup mendukung proses pembelajaran. Adapun metode yang digunakan juga sudah baik, bervariasi sehingga siswa tidak bosan. Dari segi media dan metode serta strategi yang digunakan sudah bagus. Pada pembelajaran akidah akhlak di kelas IV guru mata pelajaran akidah akhlak menggunakan metode ta'widiyah (pembiasaan) yaitu membiasakan melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti Pembiasaan akhlak mulia yaitu infaq setiap hari jum'at, shalat zuhur berjamaah, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan madrasah, dan mencuci tempat makan sendiri jika ada jadwal makan siang di sekolah. Kegiatan pembiasaan berperilaku sopan santun juga dilakukan seperti mengucapkan salam ketika bertemu guru atau teman dan ketika masuk ke dalam kelas, saling menyapa antar sesama,

⁴⁹ Zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*, h. 221.

senyum dan membungkuk ketika berjalan di depan orang tua atau guru, mencium tangan orang tua atau guru ketika bersalaman, makan dan minum tidak sambil berdiri, membaca do'a sebelum dan sesudah keluar wc mencuci tangan dan berdo'a sebelum dan sesudah makan.

Guru mata pelajaran akidah akhlak juga menggunakan metode qasas (kisah) untuk menuturkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya sesuatu hal baik yang sebenarnya atau hanya rekaan saja. Metode kisah juga memberikan perhatian besar terhadap kisah para nabi dan rasul atau para sahabat lebih mantap dan melekat dalam jiwa. Guru mata pelajaran juga memberikan teladan yang baik dalam hal perilaku seperti mengucapkan salam, berkata-kata yang baik, minta maaf, minta tolong, terimakasih, dan berpakaian yang sopan. Ketika ada yang berbuat salah maka ditegur dan dikasih tahu perilaku yang benar dengan ramah dan mendapatkan kosekuensi sesuai peraturan sopan santun di kelas IV. Hal ini sesuai dengan pendapat para tokoh.

Agar pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru dapat diamalkan siswa dalam kehidupan sehari-hari maka dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

- a. Keteladanan atau contoh Dalam hal ini, guru berperan langsung sebagai contoh bagi siswa. segala sikap dan tingkah laku guru baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat hendaknya selalu menunjukkan tingkah laku yang baik.
- b. Kegiatan spontan, kegiatan ini biasanya dilakukan pada saat guru mengetahui adanya sikap kurang baik pada siswa. Secara spontan

- guru memberikan pengertian bahwa perilaku siswa tersebut kurang baik kemudian memberi tahu bagaimana perilaku yang baik.
- c. Teguran Guru perlu menegur siswa yang melakukan perilaku buruk dan mengingatkannya agar mengamalkan nilai-nilai yang baik sehingga guru dapat membantu mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik.
 - d. Pengkondisian lingkungan Suasana sekolah perlu dikondisikan sedemikian rupa, dengan penyediaan sarana fisik. Contohnya, dengan penyediaan kotak sampah, jam dinding, slogan-slogan mengenai kepribadian terpuji yang mudah dibaca oleh peserta didik, aturan tata tertib sekolah yang ditempelkan pada tempat yang strategis sehingga setiap siswa mudah membaca.
 - e. Kegiatan rutin, kegiatan rutinitas merupakan kegiatan yang rutin dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah berbaris masuk ruang kelas.⁵⁰

Hasan Langgulung berpendapat bahwa penggunaan metode didasarkan atas tiga aspek pokok yaitu: *pertama*, sifat-sifat dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku sebagai hamba Allah. *Kedua*, berkenaan dengan metode yang betul-betul berlaku yang disebutkan dalam al Qur'an atau disimpulkan darinya. Dan *ketiga*, membicarakan tentang pergerakan (*motivation*) dan disiplin dalam istilah al Qur'an

⁵⁰ Zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*, h. 221.

disebut ganjaran (*tsawab*) dan hukuman (*'iqab*). Dalam pendidikan barat, metode pendidikan hampir sepenuhnya tergantung kepada kepentingan peserta didik. Para pendidik hanya sebagai motivator dan instruktur dan cenderung meletakkan peserta didik sebagai pusat (*child center*) serta menghargai perbedaan individu para peserta didik. Dari uraian di atas memperlihatkan bahwa metode pendidikan islam sangat menghargai kebebasan individu, selama kebebasan tersebut sejalan dengan fitrahnya, sehingga seorang pendidik dalam mendidik tidak terkesan memaksa peserta didiknya yang bertentangan fitrahnya. Akan tetapi sebaliknya, pendidik harus bertanggung jawab dalam membentuk peserta didiknya.⁵¹

3. Evaluasi Pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara

Pada kegiatan penutup guru melakukan pemaparan kesimpulan bersama untuk memperkuat penekanan karakter sopan santun. Selanjutnya untuk proses evaluasi penilaiannya dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan cara mengamati siswa, namun pada evaluasi pembelajaran belum terdapat lembar evaluasi yang jelas padahal dibutuhkan lembar evaluasi pembelajaran yang lebih jelas dan detail dari guru. Menuliskan lembar evaluasi setelah mengajar juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran, karena penulisan evaluasi adalah kesempatan guru untuk melihat dan menganalisis proses pembelajaran itu sendiri saat ini. Walaupun guru sudah

⁵¹ Moh. Abdullah, Moch. Faizin Muflich, Lailil Zumroti, Muhammad Basyrul Muvid, *Pendidikan Islam Mengupas Aspek-aspek dalam Dunia Pendidikan Islam (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2019)*, h. 17-19.

menggunakan lembar evaluasi dengan yang terdapat pada buku penghubung sebagai penilaian kegiatan ibadah, sosial dan kemandirian dinilai setiap akhir bulan dan dipilih siswa yang paling rapi, paling ramah, paling rajin, dan lainnya. (dapat dilihat pada lampiran halaman 110)

Evaluasi digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan tertentu terhadap peserta didik sehingga dapat membantu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian siswa. Evaluasi bisa mencakup tes dan pengukuran dan bisa juga akar keduanya. Hasil evaluasi bisa memberi keputusan yang proporsional dengan cara mengukur dan menilai, sehingga evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk), hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran tentang nilai atau arti, jadi evaluasi adalah kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu sendiri.⁵²

⁵² Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 2-4.